

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Majalah Darul Falah

Yayasan Darul Falah diawali dari terbentuknya hidayah dan kesadaran dari Allah SWT, akan kondisi obyektif anak-anak yatim dan fakir miskin dari keluarga muslim. Salah satu daerah yang dikhawatirkan akan mengorbankan kaidahnya dengan memeluk agama lain dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Akhirnya ketiga anak yatim dan fakir miskin dari dua keluarga tersebut kita bawa ke Surabaya untuk disekolahkan dan tanggung segala biaya hidupnya, berjalan kurang lebih 6 bulan banyak kawan dan tokoh masyarakat yang menyarankan agar penanganan masalah sosial tersebut dikembangkan secara formal mengingat masih banyak saudara-saudara kita yang membutuhkan perhatian kita.

Maka menyadari sepenuhnya bahwa membantu dan mempedulikan kehidupan anak-anak yatim piatu, yatim dan fakir miskin merupakan tanggung jawab kita. Karena akidah yang mendasarkan bagi setiap orang muslim, sehingga dengan segala keterbatasan yang ada disertai dengan keyakinan dan tekad, bahkan keterbatasan tersebut bukanlah penghalang bagi pelaksanaan amal kerja kemanusiaan, beberapa orang muslim sepakat mendirikan sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial.

Kesepakatan tersebut tertuang dalam akte Notaris yang dibuat dihadapan notaries Surabaya, yaitu yang bernama Maimunah Zubaidah,S.H. Nomer: 4 tertanggal 9 April 1999 dan telah didaftarkan kepengadilan negeri Surabaya nomer 99 tertanggal 04 Mei 1999 dengan nama Yayasan Darul Falah dengan nomer Pokok wajib pajak (nPWP) 1.874.626.3.609.

Salah satu kegiatan Yayasan Darul Falah adalah mengelolah Panti Asuhan Yatim Darul Falah. Panti asuhan tersebut mendapatkan legalitas dari dinas sosial dengan surat tanda pendaftaran (STP) Kanwil Depsos Propinsi Jawa Timur tertanggal 14 Oktober 1999 Nomer: 636/STP/ORSOS/X/1999.¹

2. Visi dan Misi Majalah Darul Falah

a. Visi

"Mewujudkan generasi muslim yang bertaqwa, berilmu, berakhlaqul karimah dan berkualitas serta mampu menghadapi tantangan masa depan."

b. Misi

1. Mengembangkan syiar Islam melalui lembaga panti asuhan Darul Falah.
2. Turut serta membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan.

¹ Hasil Wawancara Dengan Ust. Nur Ali tanggal 04 Juli 2009.

3. Menghimpun dana dari masyarakat luas untuk pembinaan dan pembangunan panti asuhan Darul Falah.
4. Menyiapkan kemandirian anak asuh untuk dapat menyesuaikan dengan tuntutan zaman.

3. Susunan Pengurus panti Asuhan Yatim Darul Falah

a. Dewan Pengurus

1. Ketua : Ny.Hj.Arlufi Arba'i
2. Wakil Ketua : Solichan, S.Ag.
3. Sekretaris : Ali Mas'ud, S.Ag.
4. Wakil Sekretaris : Soekamto, S.Ag.
5. Bendahara : Siti Choiriyah, S.Ag.
6. Wakil Bendahara : Anshori, B,SE.

b. Bidang-bidang

1. Bidang Pendidikan : Drs. Edi Wuriyanto
2. Bidang Kesehatan : dr. Hj. Sri Setyowati
3. Bidang Logistik : Herman Choirul

c. Bidang Humas

1. Anthony hermawan
2. Sukanto
3. Sokwandi

d. Pengasuh/Pembina anak

1. Ust. Ahmad Khoironi
2. Ust. Anshori Bakhrudin, SE
3. Ust. Solichan, S.Ag.

4. Rubrik-rubrik Majalah Darul Falah

Di dalam majalah Darul Falah, terdapat beberapa rubrik andalah yang menyajikan berbagai informasi aktual yang berkaitan dengan problematika kehidupan masyarakat. Rubrik-rubrik tersebut dibuat dengan tujuan untuk membedakan antara informasi-informasi yang satu dengan informasi yang lainnya. Disamping itu, juga dengan maksud agar rubrik tersebut saling melengkapi antara rubrik yang satu dengan rubrik yang lainnya. berikut ini peneliti jelaskan secara mendalam rubrik-rubrik yang terdapat pada majalah Darul Falah, yang terdiri dari:

a. Kajian Pertama

Pada segmen ini, majalah Darul Falah menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan kehidupan spiritual tokoh, lembaga atau aliran yang fokus dalam bidang spiritual baik yang menyangkut tentang peningkatan pengalaman nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan peningkatan keimanan dan kerakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Rubrik Sakinah

Pada segmen ini, majalah Darul Falah menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan fenomena-fenomena kehidupan rumah tangga Islami. Yang mana menggambarkan tentang berbagai macam problematika hidup dalam berumah tangga. Segmen sakinah ini memiliki subsegmen yang meliputi: Karakteristik rumah tangga Islami, mulianya seorang istri, menumbuhkan cinta kasih suami istri,

13 sifat perempuan yang tidak disukai laki-laki. Rubrik ini disajikan untuk memberikan pemahaman tentang kehidupan berumah tangga yang Islami secara mendalam kepada masyarakat. Baik yang bersifat interaktif maupun monologis. Misalnya segmen *sakinah* tentang mulianya seorang istri yang mana digambarkan tentang sang pembalap memerlukan sang navigator dengan sepenuhnya untuk mendampingi dan membantunya dalam banyak hal. Seperti dalam berumah tangga yang sedang berlayar menuju suatu tujuan, tetapi peran wanita sebagai istri dalam rumah tangga bisa disetarakan dengan peranan sang Navigator pada pembalap dengan adanya *sakinah* serta berbagai problematika hidup sehari-hari yang mengarah pada pemenuhan ketenangan batin pembaca.²

c. Rubrik *Taushiyah*

Pada segmen ini, majalah *Darul Falah* menyajikan berbagai informasi tentang cerita orang-orang yang di doakan oleh malaikat. Misalnya orang yang tidur dalam keadaan bersuci. Imam Ibnu Hibban meriwayatkan dari *badullah bin Umar ra.* Bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang tidur dalam keadaan suci, maka malaikat akan bersamanya di dalam pakaiannya. Dan tidak akan bangun hingga malaikat berdoa "Ya Allah, ampunilah hambamu si Fulan karena tidur dalam keadaan suci." (Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh al Albani

² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam majalah yayasan *Darul Falah* Edisi 2 Oktober – 5 Januari 2009, hal. 3-7

dalam shahih At-Targhib wat Tarhib I/37). Sebagai wadah pengetahuan generasi muslim yang akan datang.³

d. Konsultasi Syariah

Pada segmen ini, majalah Darul Falah menyajikan konsultasi syariah tentang masalah-masalah muamalat, ibadah atau permasalahan syariah. Yang bertujuan untuk memudahkan pertanyaan dan jawaban dari pengasuh, bisa langsung menghubungi kenomernya.

e. Rubrik Kisah Hikmah

Pada segmen ini, majalah Darul Falah menyajikan materi tentang kisah hikmah dalam hidayah Adzan Subuh yaitu oleh wahyu Soeperno Putro. Ia merasa, suara itu sangat mengganggu tidurnya. Namun siapa nyana, suara adzan itu pula yang justru membawanya menemukan jalan menjadi seorang mualaf, seorang pemeluk Islam. Kisah hikmah ini disuguhkan sebagai pelajaran bagi pembaca dalam mengambil hikmah yang terdapat dalam ceriat tersebut.

f. Cerita anak cerdas

Pada segmen ini, majalah Darul Falah menyajikan tentang cerita anak cerdas yang mana dalam ceritanya menggambarkan tentang keunikan zebra mengingatkan kita pada kuda, zebra pun, memiliki rambut yang dimakan surai. Struktur tubuh mereka juga sangat mirip dan mereka berlari sama cepatnya. Tetapi penampilan mereka amat

³ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam majalah yayasan Darul Falah Edisi 2 Oktober – 5, hal. 9

berbeda. Dengan adanya cerita anak cerdas para pembaca khususnya anak-anak dapat memahami isi dalam cerita tersebut.⁴

5. Lokasi Kantor Majalah darul Falah

Darul falah adalah majalah bulanan yang diterbitkan oleh Yayasan Darul Falah. Majalah ini beralamatkan di jalan Ngagel Rejo II/9A Surabaya.

6. Pembaca Majalah Darul Falah

Selain dibaca oleh kalangan sendiri dan anak bimbingan Yayasan Darul Falah, dikonsumsi oleh para donatur dari berbagai profesi, tingkat sosial meupun usia dan juga di peruntukkan bagi umat Islam. Disajikan dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami sehingga menyentuh semua lapisan masyarakat.

B. Penyajian Data

Tabel I

Majalah Yayasan Darul Falah

Edisi 2 Okt 2008	Karakteristik Rumah Tangga Islami	Untuk menegakkan bangunan masyarakat Islami, penyangga utamanya adalah rumah tangga Islami. Apa sesungguhnya yang dimaksud dengan rumah tangga Islami? Apakah dengan semua anggota keluarganya beragama Islam lantas sudah disebut rumah tangga Islami? Kenyataannya, betapa banyak keluarga muslim yang tidak menampakkan
------------------------	---	--

⁴ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam majalah yayasan Darul Falah Edisi 2 Oktober – 5 Januari 2009, hal. 11-15

	<p>kehidupan yang Islami.</p> <p>Rumah tangga Islami adalah sebuah rumah tangga yang didirikan di atas landasan Ibadah yang didalamnya di tegakkan adab-adab Islam, baik menyangkut individu maupun keseluruhan anggota rumah tangga. Mereka bertemu dan berkumpul karena Allah, saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, serta saling menyuruh kepada yang makruf dan mencegah yang mungkar, karena kecintaan mereka kepada Allah.</p> <p>Rumah tangga Islami adalah rumah tangga yang didalamnya terdapat iklim yang sakinah (tenag), mawaddah (penuh cinta) dan rahmah (sarat kasih sayang). Adapun prinsip-prinsip dasar rumah tangga bisa disebut Islami dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:</p> <p>Pertama, Tegak diatas Landasan ibadah</p> <p>Rumah tangga Islami harus didirikan dalam rangka beribadah kepada Allah semata, artinya, sejak proses memilih jodoh, landasannya haruslah benar. Memilih pasangan hidup haruslah karena kebaikan agamanya, bukan sekedar karena kecantikannya atau ketampanan wajah, kekayaan, maupun atribut-atribut fisika lainnya.</p> <p>Proses bertemu dan menjalin hubungan hingga kesepakatan mau melangsungkan pernikahan harus tidak lepas dari prinsip ibadah. Prosesi pernikahannya pun, sejak akad nikah hingga walimah, tetap dalam rangka ibadah, dan jauh dari kemaksiatan. Sampai akhirnya mereka menempuh bahtera kehidupan dalam suasana ta'abudiyah</p>
--	---

	<p>(peribadahan) yang jauh dari dominasi hawa nafsu.</p> <p>Kedua, Nilai-nilai Islam dapat Terinternalisasi secara Kaffah</p> <p>Internalisasi nilai-nilai Islami secara kaffah (menyeluruh) harus terjadi dalam diri setiap anggota keluarga, sehingga mereka senantiasa komit terhadap adab-adab Islami. Untuk itu, rumah tangga Islami dituntut untuk menyediakan sarana-sarana tarbiyah yang memadai, agar proses belajar, mencерap nilai dan ilmu, sampai akhirnya aplikasi dalam kehidupan sehari-hari bisa diwujudkan.</p> <p>Ketiga, Hadirnya Qudwah Yang Nyata</p> <p>Diperlukan qudwah (keteladanan) yang nyata dari sekumpulan adab Islam yang hendak diterapkan. Orang tua memiliki posisi dan peran yang sangat penting dalam hal ini. Sebelum memerintahkan kebaikan atau melarang kemungkaran kepada anggota keluarga yang lain, pertama kali orang tua harus memberikan keteladanan.</p> <p>Keempat, masing-masing Anggota keluarga Diposisikan sesuai syariat</p> <p>Dalam rumah tangga Islami, masing-masing anggota keluarga telah mendapatkan hak dan kewajibannya secara tepat dan manusiawi. Suami adalah pemimpin umum yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup rumah tangga. Istri adalah pemimipin rumah tangga untuk tugas-tugas internal.</p> <p>Kelima, Teriasakannya ta'awuh dalam Menegakkan Adab-adab Islam</p> <p>Berkhianat dalam kebaikan tidaklah mudah, amat</p>
--	--

	<p>banyak gangguan dan godaannya. Jika semua anggota keluarga telah bisa menempatkan diri secara tepat, maka ta'awun (tolong menolong) dalam kebaikan ini akan lebih mungkin terjadi.</p> <p>Keenam, Rumah terkondisikan bagi terlaksananya peraturan Islam.</p> <p>Rumah tangga Islami adalah rumah tangga yang secara fisik kondusif bagi terlaksananya peraturan Islam. Adab-adab Islam dalam kehidupan rumah tangga akan sulit diaplikasikan jika struktur bangunan rumah yang dimiliki tidak mendukung.</p> <p>Ketujuh, tercukupinya Kebutuhan materi Secara Wajar</p> <p>Demi mewujudkan kebaikan dalam rumah tangga Islam itu, tak lepas dari faktor biaya. Memang materi bukanlah segala-galanya. Ia bukan pula merupakan tujuan dalam kehidupan rumah tangga tersebut. Akan tetapi, tanpa materi, banyak tak bisa didapatkan.</p> <p>Kedelapan, Rumah Tangga Dihindari dari Hal-hal Yang tidak sesuai dengan semangat Islam</p> <p>Menyingkirkan dan menjauhkan berbagai hal dalam rumah tangga yang tidak sesuai dengan semangat harus dilakukan. Pada kasus-kasus tertentu yang dapat ditolerir, benda-benda hiasan, dan peralatan harus dibuang atau dibatasi pemanfaatannya.</p> <p>Kesembilan, Anggota Keluarga terlibat Aktif Dalam pembinaan Masyarakat</p> <p>Rumah tangga Islami harus memberikan kontribusi yang cukup bagi kebaikan masyarakat (Ishlah al-</p>
--	--

		<p>mujtama) menuju pemahaman yang benar tentang nilai-nilai Islam yang shahih, untuk kemudian berusaha bersama-sama membina diri dan keluarga sesuai dengan ajaran Islam. Betapapun taatnya keluarga kita terhadap norma-norma Ilahiyah, apabila lingkungan sekitar tidak mendukung, peraturan-peraturan nilai akan mudah terjadi, lebih-lebih pada anak-anak.</p> <p>Kesepuluh, Rumah Tangga Dijaga Dari Pengaruh Lingkungan yang Buruk</p> <p>Dalam kondisi keluarga Islam, yang tak mampu memberikan nilai kebaikan bagi masyarakat sekitar yang terlampau parah kerusakannya, maka harus dilakukan upaya-upaya serius untuk paling tidak membentengi anggota keluarga. Harus ada mekanisme penyelamatan internal, agar tidak larut dalam suasana jahil masyarakat disekitarnya. Pada suatu kasus yang sudah amat parah, keluarga muslim bahkan harus meninggalkan lokasi jahiliyah itu dan mencari tempat lain yang lebih baik. Hal ini dilakukan demi kebaikan mereka.</p> <p>Demikianlah beberapa karakter dasar sebuah rumah tangga yang Islami. Dengan adanya bangunan rumah tangga Islami, rumah tangga teladan yang menjadi panutan dan dambaan umat inilah, maka masyarakat Islami dapat diwujudkan.</p>
Edisi 3 Nov 2008	Mulianya Seorang Istri	Sang pembalap memerlukan Sang Navigator dengan sepenuhnya untuk mendampingi dan membantunya dalam banyak hal seperti membaca peta dan memberikan arah, mengingatkan akan semua indicator kendaraan yang menyatakan

	<p>kondisi kendaraan sampai dengan melayani. Keperluan minuman dan makan sang pembalap sampai ketujuh akhir dari perjalanan terlebih dari itu untuk menjadi seorang pemenang.</p> <p>Untuk menjadi seorang navigator yang baik tidaklah mudah, banyak hal-hal yang harus diketahui bukan hanya secara teknis bahkan mungkin psikologis dan pengendalian diri mutlak harus di punyai untuk menjadi seorang Navigator yang berhasil. Beberapa seperti dibawah merupakan sebagian contoh yang menjabarkan: Pengetahuan tentang mesin dan kondisi kendaraan bahkan karakteristiknya, pengetahuan akan medan perjalanan yang akan ditempuh sang pembalap.</p> <p>Sebuah rumah tangga seperti layaknya sebuah bahtera yang sedang berlayar menuju suatu tujuan, tetapi dalam tulisan ini digambarkan seperti layaknya dunia balap mobil tentunya dengan jarak yang sangat jauh. Didalam perjalanan Balap mobil dengan jarak yang sangat jauh tentunya banyak persiapan yang harus dilakukan dari penentuan type kendaraan, perbekalan, peta/kompas penunjuk arah, tak kalah pentingnya adalah sang navigator dan masih banyak lainnya.</p> <p>Balap mobil/rumah tangga pun memerlukan banyak persiapan untuk menuju keberhasilan atas tujuan mengapa rumah tangga itu mulai dibentuk. Dari semua persiapan yang diperlukan penentuan pendampingan sangatlah penting untuk mendapatkan prioritas tinggi alias pemikiran pertama. Rumah tangga tidak mungkin dibentuk</p>
--	---

	<p>tanpa pendamping.</p> <p>Peran wanita sebagai istri dalam rumah tangga bisa disertakan dengan peranan sang Navigator para pembalap sejak dunia diciptakan, wanita tidak terlupakan diciptakan Tuhan untuk bisa mendampingi dan menjadi layaknya seorang Navigator bagi pria yang menjadi suaminya. Wanita diciptakan bukan hanya sekedar pelengkap agar ada pria dan wanita seperti ada siang/malam, wanita diperuntukkan secara khusus untuk menjadi seorang pendamping sekaligus penolong bagi pria dalam menentukan arah, memonitor kondisi rumah tangga dan dengan segera menginformasikan/mendiskusikan dengan sang suami agar sang suami dapat memberikan keputusan-keputusan yang tepat untuk membawa rumah tangga tersebut pada garis finish yaitu keberhasilan secara keseluruhan.</p> <p>Dalam kesuksesan karir seseorang khususnya pria banyak orang menilai hanya dari sisi sang pria saja sebagai satu-satunya faktor penentu atas kesuksesannya. Banyak orang menilai kesuksesan seseorang hanya dari keuletan, kedisiplinan serta kepandaiannya saja, faktor lain terutama sang pendamping sering bahkan sengaja dilupakan karena dianggap tidak ada andilnya sama sekali dalam kesuksesan yang telah dicapainya. Bahkan menjadi sesuatu yang biasa kala pria meninggalkan istri dan anak-anaknya disaat puncak kesuksesannya hanya karena melihat wanita lain yang lebih cantik lebih mudah bahkan mungkin lebih "menggairahkan". Istri sebagai ibu yang baik</p>
--	--

		<p>yang tentunya mempunyai tanggung jawab yang tidak kalah beratnya dibandingkan sang suami yang menjadi pendampingnya. Istri sebagai ibu yang baik tentunya berperan lebih dari sebagai ibu yang baik tentunya berperan lebih dari sang navigator dalam mendampingi sang pembalap.</p>
Edisi 4 Des 2008	Menumbuh- kan Cinta kasih Suami Istri	<p>Ketenteraman, ketenangan dan kasih sayang kepada pasangan merupakan target yang diupayakan untuk terwujudnya dalam rumah tangga. Ia bisa menjadi tolak ukur kebahagiaan pasangan suami istri, meskipun Allah menyatakan bahwa semua itu merupakan bagian dari tanda-tanda kekuasaannya, akan tetapi tidak berarti bahwa pasangan suami istri pasrah tanpa ada upaya dan usaha untuk mewujudkannya melalui langkah-langkah yang menjadi sebab ketenangan dan kebahagiaan suami istri, bagaimanapun Allah mangaitkan sesuatu dengan sebabnya.</p> <p>HADIAH</p> <p>Hadiah berpengaruh besar dalam menumbuhkan cinta kasih suami istri lebih-lebih jika pemilihan dan momennya tepat, sekecil apapun hadiah tersebut karena biasanya pasangan tidak melihat apa yang dihadiahkan akan tetapi kepada penghadian itu sendiri yang merupakan wujud dan ungkapan kasih sayang. Bukanlah lumrah kalau orang cenderung tidak memberi kecuali kepada orang yang dicintai? Untuk itu tidak perlu berkhayal hadiah mahal yang menipiskan dompet, itu kalau anda berduit, akan tetapi cukup sesuaikan</p>

	<p>dengan mizaniyah yang mampu anda pikul.</p> <p>Suami misalnya, sepulang dari kantor dia bisa mampir ke sebuah warug atau toko membeli sesuatu atau makanan yang terjangkau kesukaan keluarga, ketika istri membuka pintu menyambutnya pulang, sementara ditangan suami ada sesuatu untuknya dimakan bersama-sama tentu hal ini membuat semua anggota keluarga tersenyum. Istri pun bisa melakukannya untuk suami, tetapi kalau istri tidak bekerja dari mana dia bisa memberi hadiah kepada suami? Jangan cemas, buatlah saja makanan atau minuman kesukaannya pada saat tertentu lebih-lebih jika hal itu tidak diberitahukan sebelumnya, ini bisa jadi kejutan bukan? Begitu besarnya pengaruh hadiah dalam menumbuhkan kasih sayang ini ditetapkan oleh sabda Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Al-Mufrad dari Abu Hurairah "Hendaknya kalian saling memberi hadiah niscaya kalian akan laing menyayangi."</p> <p>SALAM</p> <p>Salam adalah doa keselamatan, ia pengusir keterasingan, kemarahan dan kebencian, ia indikasi terjalinnya hubungan baik dan kasih sayang, tentunya yang paling layak mendapatkan semua itu adalah keluarga. Ketika suami hendak meninggalkan rumah atau ketika dia pulang ke rumah atau ketika istri meminta izin keluar kepada suami karena hajat yang harus ditunaikan dan pada suami itu diiringi dengan ucapan salam niscaya lenyaplah kemarahan yang mungkin tersisa dalam</p>
--	--

	<p>hati, berganti dengan ketenteraman dan kelapangan, plong rasanya.</p> <p>Lihatlah Rasulullah SAW menetapkan bahwa menebarkan salam diantara kaum muslimin membuat mereka saling menyintai. Bukanlah suami istri juga termasuk kaum muslimin? Dan sebelum itu Al-Quran telah berbicara, "maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik."(An-Nur:65)</p> <p>MEMBANTU</p> <p>Membantu pasangan dengan mengambil alih sebagian dari tugas-tugasnya menimbulkan perasaan dalam diri pasangan, "oh ternyata suami saya atau istri saya tidak menginginkan saya dalam kesulitan, dia ingin meringankan beban saya dan itu sebagai realisasi citanya kepada saya". Dalam kondisi ini, karena pasangan merasa diperhatikan dengan bantuan anda kepadanya, tentunya dia akan membalasnya dengan cinta pula. Biasanya yang membuat pasangan emoh membantu adalah perasaan gengsi, dia menganggap tidak level mengerjakan pekerjaan tersebut, ini umumnya terjadi pada suami, yang ada dibenak suami, masak aku sebagai ini, sebagai itu harus turun keprabon atau harus nyuci piring kotor atau harus nyeboki anak dan sebagainya. Pikiran seperti ini kurang tepat, memang tanpa anda turun kebelakang</p>
--	--

		<p>mengerjakan sebagian tugas istri tidak akan membuat hubungan anda degannya menjadi buruk, akan tetapi jika anda bersedia memmbantunya niscaya ada yang lain dalam arti positif antara anda dengan dia, ya minimal jika istri anda sakit misalnya anda tidak perlu kalang kabut dengan urusan belakang anda, karena sebagian darinya telah biasa anda kerjakan dan belum tentu anda mampu membayar pembantu.</p> <p>SENTUHAN</p> <p>Sentuhan lembut adalah salah satu bahasa cinta, memang kasih sayang tidak harus dibahasakan dengan sentuhan, saya yakin pasangan anda menyayangi anda karena Allah dengan tulus, akan tetapi bagaimanapun cinta dan kasih sayang tanpa sentuhan adalah garing dan sesuatu yang garing lama-lama bisa mati. Inilah yang diisyaratkan oleh Rasulullah SAW ketika beliau mencium dua cucunya tercintanya Hasan dan Husain dan itu dilihat oleh seorang arab badui yang garing, badui itu berkata, "aku mempunyai sepuluh orang anak, tidak seorang pun dari mereka yang aku cium." Rasulullah SAW menjawab, "apa yang bisa aku perbuat kalau Allah mencabut kasih sayang dari hatimua." (HR. Al-Bukhoro dan Muslim).</p> <p>Sentuhan ,ciuman, pelukan, berpegang tangan dan yang sepertinya disamping mendekatkan dari sisi fisik ia juga mendekatkan dari sisi emosi, bisa dipastikan pasangan anda akan merespon dan pada saat itu terjalinlah sesuatu yang tidak menyayangi tidak disayangi.</p>
--	--	--

	<p>Memberi Pujian</p> <p>Memberi pujian kepada pasangan dalam waktu-waktu tertentu. Pujian karena sesuatu yang diucapkan atau dilakukan oleh pasangan, atau pujian fisik seperti kata-kata "cantik" atau "baik" atau "kamu perhatian" dan sejenisnya membuat pasangan merasa dihargai dan diperhatikan, dia merasa keberadaannya berarti dan diperlukan dan tidak ragu ini memberikan paham positif dalam mempererat keharmonisan dan kemesraan suami istri.</p> <p>Pujian adalah kata-kata yang baik, ia menentramkan dan menenangkan hati. Pujian yang baik dan tepat memberi dorongan kepada pasangan yang dipuji untuk melakukan lebih baik dari apa yang telah dilakukan atau paling tidak mempertahankannya. Pujian yang baik dan tepat mengobati ucapan dan sikap kepada pasangan yang mungkin keliru dan tidak patut untuk diucapkan dan dilakukan, ia menjembatani keduanya untuk lebih mendekat.</p> <p>Kebersian Diri</p> <p>Maklum bagi kita kalau jiwa manusia menyukai yang bersih dan menjauhi yang kotor. Bagaimana hubungan anda dengan pasangan bisa mesra dan harmonis jikan anada atau pasangan anda dalam keadaan tidak bersih? Dan biasanya yang tidak bersih itu menimbulkan bau-bau yang tidak sedap, lumrah kalau bau tidak sedap di jauhi karena ia mengganggu bahkan malaikat pun mrasa terganggu oleh bau tidak sedap. Kalau pasangan</p>
--	---

	<p>menjauh karena ketika dia mau dekat duduk berdampingan atau hendak merengkuh anda, yang dia endus adalah sesuatu yang menusuk hidug, lalu dimana mesranya? Pasangan ogah nempel.</p> <p>Bagi seorang muslim kebersihan bukan barang aneh atau benda asing, karena dalam Islam terdapat syariat thaharah yang meliputi thaharah dari hadats: wudhu dan mandi, thaharah najis termasuk badan dan pakaian. Semua itu adalah kebersihan. Dalam Islam terdapat anjuran berminyak wangi bagi suami dan kondisi tertentu, terdapat anjuran kepada istri untuk berhias demi suami, terdapat anjuran bersiwak yang merupakan kebersihan mulut dan mulut adalah pemupuk keharmonisan. Kata orang, ciuman orang tua kepada anak di kening dan ciuman suami kepada istri atau istri kepada suami di bibir.</p> <p>Bercanda</p> <p>Bercanda adalah rendah hati, pikiran, obat kejenuhan, penawar kebosanan dan penghasil senyuman, anda bisa bayangkan dinginnya hubungan suami istri jika tidak di selingi gurau, suami yang sibuk dengan pekerjaan demi menjaga periuk dapur agar tidak terbalik, lalu istri, kalau dia bekerja maka lebih-lebih, dengan rutinitas rumah yang tidak bisa dikatakan lebih ringan dari pada suami, dalam kondisi seperti ini bagaimana rasanya hubungan keduanya jika tanpa canda dan gurau? Tidak ada salahnya kalau anda mencoba agar anda merasakan dan mengetahui pengaruh positif guaruan bagi hubungan anda dan pasangan.</p>
--	---

		<p>"Segala sesuatu yang di dalamnya tidak ada dzikrullah adalah sia-sia belaka, kecuali empat perkara percandaan laki-laki terhadap istrinya" (HR.An-Nasa'i)</p> <p>Melakukan Berdua</p> <p>Melakukan berdua merajut kebersamaan dan kedekatan fisik. Tahukah anda bahwa kedekatan jiwa bisa berawal dari kedekatan fisik? Dari sini kita memahami larangan tasyabul dengan orang-orang kafir karena kebersamaan perbuatan menggiring kepada kebersamaan keyakinan. Ditengah kesibukan anda berdua memikul kewajiban rumah tangga jangan haramkan diri anda dari berdua-duaan dengan pasangan walaupun hanya sekedar duduk-duduk membicarakan hal-ha ringan, atau melakukan kegiatan rumah berdua, bersih-bersih rumah atau membuat makanan kesukaan berdua lalu dimakan berdua atau mengunjungi kerabat atau rekan karib hanya berdua tanpa anak-anak, sesekali dilakukan anda akan merasakan kedekatan dengan pasangan atau mandi berdua, kenapa tidak? Nabi SAW sendiri melakukannya dengan Aisyah. Aisyah berkata," aku dan Rasulullah pernah mandi bersama dari satu gayung untuk berdua (secara bergantian), lalu beliau mendahuluiku sehingga ku katakan, biarkan untukku, biarkan untukku, ia berkata, sedang keduanya dalam keadaan junub." (HR. Muslim)</p>
Edisi 5 Januari	13 Sifat Perempuan	Sehingga tidak ada pertanyaan lagi oleh para istri mulai saat ini, tentang sebab mengapa para suami

2009	Yang Tidak Disukai Laki-Laki	<p>mereka lari dari rumah-rumah salah satu pusat: kajian di Eropa telah mengadakan survey seputar 20 sifat perempuan yang paling tidak disukai laki-laki. Survei ini diikuti oleh dua ribu (2000) peserta laki-laki dari beragam umur, beragam wawasan dan beragam tingkat pendidikan.</p> <p>Survei itu menguatkan bahwa ada 13 sifat atau tipe perempuan yang tidak disukai laki-laki.</p> <p>Pertama, perempuan yang kelakian, "mustarjalah". Perempuan tipe ini menempatkan urutan pertama dari sifat yang paling tidak disukai laki-laki. Padahal banyak perempuan terpandang berkeyakinan bahwa laki-laki mencintai perempuan yang memiliki sifat perkasa," namun survey itu justru sebaliknya, bahwa para peserta survey dari kalangan laki-laki menguatkan bahwa perempuan seperti ini telah hilang sifat kecantikannya.</p> <p>Kedua, perempuan yang tidak bisa menahan lisannya, "Tsartsarah". Tipe perempuan ini menempati urutan kedua dari sifat yang tidak disukai laki-laki. Karena perempuan yang banyak omong dan tidak memberi kesempatan orang lain untuk berbicara, menyampaikan pendapatnya, umumnya lebih banyak memaksa dan egois. Karen itu kehidupan rumah tangga terancam tidakbisa bertahan lebih lama, bahkan berubah menjadi "neraka".</p> <p>Ketiga, perempuan materealistis "Maaddiyah", adalah tipe perempuan yang orietasi hidupnya hanya kebendaan dan materi. Segala sesuatu dinilai</p>
------	------------------------------	---

		<p>dengan harga dan uang. Tidak suka ada pengganti selain materi, meskipun ia lebih kaya dari suaminya.</p> <p>Keempat, perempuan pemalas "Muhmalah". Tipe perempuan ini menempati urutan keempat dari sifat perempuan yang tidak disukai laki-laki.</p> <p>Kelima, perempuan bodoh "Ghobiyyah". Yaitu tipe perempuan yang tidak memiliki pendapat, tidak punya aide dan hanya bersikap pasif.</p> <p>Keenam, perempuan pembohong "Kadzibah". Tipe perempuan yang tidak bisa dipercaya, suka berbohong, tidak berkata. Sebenarnya, baik menyangkut masalah serius, besar atau masalah sepele dan remeh.</p> <p>Ketuju, perempuan yang mengaku serba hebat "Mutahabiyah". Tipe perempuan ini selalu menyangka dirinya paling pintar ia lebih hebat dibandingkan dengan lainnya.</p> <p>Kedelapan, perempuan sok jagoan, tidak mau kalah dengan suaminya. Tipe perempuan yang selalu menunjukkan kekuatan fisiknya setiap saat.</p> <p>Kesembilan, perempuan merahan "Mubtadzilah". Tipe perempuan pasaran yang mengumbar omongannya, perilakunya menggadaikan kehormatan dan kepribadian ditengah-tengah masyarakat.</p> <p>Kesebelas, perempuan yang perasa "Syadidah hasasiyyah". Tipe perempuan seperti ini banyak menangis yang mengakibatkan laki-lak terpukul dan terpengaruh semenjak awal. Suami menjadi masyghu dengan sikap cengengnya.</p>
--	--	--

	<p>Kedua belas, perempuan pencemburu yang berlebihan "Ghayyur gira zaidah", sehingga menyebabkan kehidupan suaminya terperangkap dalam perselisihan, persengketaan tak berkesudahan.</p> <p>Ketiga belas, perempuan fanatis "mumillah". Model perempuan yang tidak mau menerima perubahan, nasihat dan masukan meskipun itu benar dan membutuhkannya. Ia tidak mau menerima perubahan dari suaminya atau anak-anaknya, baik dalam urusan pribadi atau urusan rumah tangga secara umum.</p> <p>Semoga tulisan ini menambah informasi dan pengalaman buat para istri dan calon istri. Dan tentunya bermanfaat bagi laki-laki, sehingga para suami mampu bermusyawarah atau hubungan dengan istri-istrinya dengan cara makruf sebagaimana yang digariskan Al-Quran. Allah SWT berfirman: "Dan bergaullah dengan mereka (istri-istrimu) secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak." (An-Nisa':19)</p>
--	--

C. Analisis Data

1. Proses penyampaian pesan dakwah pada Rubrik Sakinah di majalah Darul Falah

Di dalam majalah Darul Falah, terdapat salah satu rubrik yang bernama "Sakinah". Di dalam rubrik sakinah tersebut sebagaimana yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan problematika yang terjadi di masyarakat seperti kehidupan rumah tangga yang mana di dalamnya ditegakkan menurut syari'at ajaran agama Islam dengan mengikuti prinsip-prinsip pernikahan sesuai dengan al-Qur'an dan pedoman Sunnah Rasulullah SAW.

Untuk lebih jelasnya pada rubrik sakinah ini menyampaikan suatu pesan yang secara tidak langsung yang mana digambarkan (ceritakan) dalam majalah Darul Falah pada rubrik Sakinah, dari penyampaian pesan dakwah sebagai upaya pembuktian nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Dasar penelitian berpandangan demikian, tidak atau isi yang terdapat dalam rubrik Sakinah majalah Darul Falah edisi 2 Oktober – 5 Januari 2009 tersebut telah mengupas tentang segala problematika kehidupan berkeluarga dengan menggunakan pendekatan dari sumber-sumber hukum agama Islam. Masalah-masalah tersebut yaitu nikah adalah ibadah, nikah merupakan fitra syarat menurut ajaran Islam dipenuhi, maupun berbagai persoalan fundamental lainnya yang senantiasa melingkupi relung kehidupan masyarakat.

2. Bahasa yang digunakan pada rubrik sakinah di Majalah Darul Falah Edisi 2 Oktober 2008-5 Januari 2009

Teks berita dalam bahasa yang dipakai oleh Roger Fowler dan kawan-kawan adalah praktik pemakaian bahasa yang dipakai dimana masing-masing bagian menjadi dua hal yang bisa diperhatikan:

1. Pada level kata yaitu Bagaimana peristiwa yang terlibat dalam peristiwa tersebut hendak dibahasakan, kata-kata disini bukan hanya penanda atau identitas tetapi dihubungkan dengan ideologi tertentu dan makna apa yang ingin dikomunikasikan kepada khalayak.
2. Pada level susunan kata atau kalimat yaitu Bagaimana kata-kata disusun kata atau kalimat tertentu dimengerti dan dipahami bukan semata sebagai persoalan teknik kebahasaan, tetapi praktik bahasa yang ditekankan disini adalah bagaimana pola pengaturan, penggabungan, penyusunan tersebut menimbulkan efek tertentu.

Edisi	Tingkat	Rubrik Sakinah
2 Oktober 2008	Kata	Peristiwa kosa kata yang dipakai untuk menggambarkan aktor (agen) yang terlibat dalam peristiwa. Misalnya, dalam rubrik sakinah mengenai Karakteristik Rumah Tangga Islam. Pilihan kosa kata yang dipakai untuk menggambarkan Rumah Tangga Islami apakah, misalnya: dipakai kata tegak di Atas landasan Ibadah, Nilai-Nilai Islam dapat

		<p>terinternalisasi secara kaffah (menyeluruh), Hadirnya Qudwah yang nyata (keteladanan), Masing-masing Anggota keluarga diposisikan sesuai syariat, terbiasakannya Ta'awun (tolong-menolong) dalam menegakkan adab-adab Islam, Rumah Terkondisikan bagi terlaksanakan peraturan Islam, Tercukupnya kebutuhan materi secara wajar, Rumah Tangga dihindarkan dari hal- hal yang tidak sesuai dengan semangat Islam, Anggota keluarga terlibat aktif dalam pembinaan masyarakat, Rumah tangga dijaga dari pengaruh lingkungan yang buruk.</p>
	Kalimat	<p>Bagaimana peristiwa digambarkan lewat rangkaian kata. Misalnya, dalam rubrik sakinah mengenai Karakteristik Rumah Tangga Islami. Bagaimana peristiwa itu dijelaskan lewat kalimat. Apakah Rumah Tangga Islami sebagai rumah yang di dalamnya terdapat iklim yang sakinah (tenang), Mawadah (penuh cinta), dan Rahmah (sarat kasih sayang).</p>
3 Novem-	Kata	Peristiwa kosa kata yang dipakai untuk

ber 2008		<p>menggambarkan Akor (agen) yang terlibat dalam peristiwa. Misalnya, dalam rubrik sakinah mengenai Mulianya Seorang Istri. Pilihan kosa kata yang dipakai untuk menggambarkan Mulianya Seorang Istri Apakah, Misalnya dipakai kata sang pembalap mobil (rumah tanggapun memerlukan banyak persiapan untuk menuju keberhasilan atas tujuan mengapa rumah tangga itu mulai dibentuk), peran wanita sebagai istri (rumah tangga bisa disetarakan dengan peranan sang Navigator pada pembalap).</p>
	Kalimat	<p>Bagaimana peristiwa digambarkan lewat rangkaian kata. Misalnya, dalam rubrik sakinah mengenai Mulianya Seorang Istri. Bagaimana peristiwa itu digambarkan lewat kalimat Apakah Mulianya Seorang Istri sebagai sang pembalap menjadi juara dan peranan sang Navigator sering terlewatkan bahkan terlupakan dan bahkan tidak diperhitungkan kontribusinya atas keberhasilan tersebut.</p>

4 Desem-ber 2008	Kata	<p>Peristiwa kosa kata yang dipakai untuk menggambarkan aktor (agen) yang terlibat dalam peristiwa. Misalnya, dalam rubrik sakinah mengenai Menumbuhkan Cinta Kasih Suami Istri. Pilihan kosa kata yang dipakai untuk menggambarkan Menumbuhkan Cinta Kasih Suami Istri Apakah Misalnya dipakai kata Hadiah (berpengaruh besar dalam menumbuhkan cinta kasih suami istri), Salam (do'a keselamatan ia pengusir keterasingan, kemarahan dan kebencian), Membantu (pasangan dengan mengambil alih sebagian tugas-tugasnya menimbulkan perasaan dalam diri pasangan), Sentuhan (salah satu bahasa cinta), Memberi pujian (sesuatu yang diucapkan atau dilakukan oleh pasangan), Kebersihan diri (maklum bagi kita kalau jiwa manusia menyukai yang bersih dan menjauhi yang kotor), Bercandah (rehat hati, pikiran, obat kejenuhan, penawar kebosanan dan penghasil senyuman), Melakukan Berdua (merajut kebersamaan dan kedekatan fisik).</p>
------------------	------	---

	Kalimat	<p>Bagaimana peristiwa digambarkan lewat rangkaian kata. Misalnya, dalam rubrik sakinah mengenai Menumbuhkan Cinta Kasih Suami Istri. Bagaimana Peristiwa itu dijelaskan lewat kalimat Apakah Menumbuhkan Cinta Kasih Suami Istri mengenai Ketenteraman, ketenangan dan kasih sayang kepada pasangan merupakan target yang diupayakan untuk terwujud dalam rumah tangga, ia bisa menjadi tolak ukur kebahagiaan pasangan suami istri.</p>
5 Januari 2009	Kata	<p>Peristiwa kosa kata yang dipakai untuk menggambarkan aktor (agen) yang terlibat dalam peristiwa. Misalnya, dalam rubrik sakinah mengenai 13 Sifat Perempuan yang tidak disukai laki-laki. Pilihan kosa kata yang dipakai untuk menggambarkan 13 sifat perempuan yang tidak disukai laki-laki Apakah, Misalnya: dipakai kata perempuan yang kelaki-lakian "mustarjalah" (perempuan seperti ini telah hilang sifat kewanitaannya secara fitra), perempuan yang tidak bisa menahan lisannya "Tsartsarah" (perempuan</p>

	<p>yang banyak omong dan tidak memberi kesempatan orang lain untuk berbicara, menyampaikan pendapatnya, umumnya lebih banyak memaksa dan egois), perempuan Materialistis "Maaddiyah" (perempuan yang orientasasi hidupnya hanya kebendaan dan materi, segala sesuatu dinilai dengan harga dan uang), perempuan pemalas "muhmalah", perempuan bodoh "ghobiyyah"(tipe perempuan yang tidak memiliki pendapat, tidak punya ide dan hanya bersifat pasif), perempuan pembohong "kadzibah" (perempuan yang tidak bisa dipercaya,suka berbohong, tidak berkata sebenarnya), perempuan yang mengaku serba hebat "mutabahiyah" (tipe perempuan ini selalu menyangka dirinya paling pintar, ia lebih hebat dibandingkan dengan lainnya seperti suaminya,anaknya ditempat kerjanya dan kedudukan materi lainnya), perempuan sok jagoan tidak mau kalah dengan suaminya (tipe perempuan yang selalu menunjukkan kekuatan fisiknya setiap saat), perempuan</p>
--	--

		<p>yang iri dengan perempuan lainnya (tipe perempuan yang selalu menjelekkkan perempuan lain), perempuan Murahhan "mubtadzilah" (perempuan pasaran yang mengubar omongan, perilaku, menggadaikan kehormatan), perempuan yang perasa "syadidah hasasiyya" (perempuan seperti ini banyak menangis yang mengakibatkan laki-laki terpukul dan terpengaruh semenjak awal), perempuan pencemburu yang berlebihan "ghayyurgira zaidah" (menyebabkan kehidupan suaminya terperangkap dalam perselisihan, persengketaan, nasihat dan berkesudahan), perempuan fanatis "mumillah" (perempuan yang tidak mau menerima, perubahan, nasihat dan masukan meskipun itu benar dan ia membutuhkannya).</p>
	Kalimat	<p>Bagaimana peristiwa digambarkan lewat rangkaian kata. Misalnya, dalam rubrik sakinah mengenai 13 sifat perempuan yang tidak disukai laki-laki. Bagaimana peristiwa itu dijelaskan lewat kalimat Apakah,</p>

		<p>misalnya: dalam rubrik sakinah mengenai 13 sifat perempuan yang tidak disukai laki-laki mengenai pertanyaan oleh para istri mulai saat ini, tentang sebab mengapa para suami mereka lari dari rumah.karena salah satu pusat kajian di Eropa telah mengadakan survei seputar 20 sifat perempuan yang paling tidak disukai laki-laki.survei ini diikuti oleh (2000) peserta laki-laki dari beragam wawasan dan beragam tingkat pendidikan.</p>
--	--	---

3. Makna pesan yang terkandung dalam rubrik Sakinah di Majalah Darul Falah

Analisis wacana secara umum terdiri dari berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung diantaranya tiga tingkatannya adalah struktur makro, mikro dan super struktur:

- a. Struktur makro ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.

- b. Struktur mikro adalah makna, wacana dapat diamati dengan mengamati sistem kata, kalimat proposisi, anak kalimat, para frase yang dipakai dan sebagainya.⁵
- c. Super struktur adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

1. Edisi 2 Oktober 2008

- a. Struktur Makro (Tema dalam sebuah cerita) Tematik

"Dianjurkan didalam rumah tangga Islami yang didirikan diatas landasan ibadah yang didalamnya ditegakkan adab-adab Islam, karena rumah tangga Islami menjadi panutan dan dambaan umat."
- b. Super Struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada dua macam kategori besar

 - 1. Summary pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu:
 - a. Judul asli rubrik sakinah edisi 2 Oktober 2008

"Karakteristik Rumah Tangga Islami"

Dalam judul tersebut mempunyai beberapa makna yakni rumah tangga Islami yang didalamnya terdapat iklim yang sakinah (tenang), mawadah (penuh cinta), dan rahmah (sarat kasih sayang).
 - b. Lead. Adapun Lead dalam edisi 2 Oktober adalah:

"Untuk menegakkan bangunan masyarakat Islami, penyangga utamanya adalah rumah tangga Islami. Apa sesungguhnya yang

⁵ Eriyanto, Analisis Wacana, hal. 227

dimaksud rumah tangga Islami? Apakah dengan semua anggota keluarganya beragama Islam lantas sudah disebut rumah tangga Islami? Kenyataannya, betapa banyak keluarga muslim yang tidak menampakkan kehidupan yang Islami."

2. Story Yang mempunyai dua sub kategori

- a. Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah sakinah ada dua bagian : Episode/cerita utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode: "Rumah tangga Islami didirikan dalam rangka beribadah kepada Allah semata. Artinya, sejak proses memilih jodoh, landasannya karena kebaikan agamanya, bukan sekedar karena kecantikan atau ketampanan wajah, kekayaan, maupun atribut-atribut fisik lainnya."

Latar : Proses bertemu dan menjalin hubungan hingga kesepakatan mau melangsungkan pernikahan tidak lepas dari prinsip ibadah. Prosesi pernikahannya pun, sejak akad nikah hingga walimah, tetap dalam rangka ibadah, dan jauh dari kemaksiatan. Sampai akhirnya, mereka menempuh bahtera kahidupan dalam suasana ta,abudiyah (peribadahan) yang jauh dari dominasi hawa nafsu.

- b. Komentar: Bagaimana rumah tangga Islami memberikan kontribusi yang cukup bagi kebaikan masyarakat sekitarnya.

c. Struktur Miko (Semantik)

1. Latar

Rumah tangga Islami adalah rumah yang secara fisik kondusif bagi terlaksananya pertaturan Islam. Adab-adab Islam dalam kehidupan rumah tangga akan sulit diaplikasikan jika struktur bangunan yang dimiliki tidak mendukung.

2. Detil

Demi mewujudkan kebaikan dalam rumah tangga Islami itu, tidak lepas dari faktor biaya. Memang materi bukanlah segala-galanya. Ia bukan merupakan tujuan dalam kehidupan rumah tangga tersebut. Akan tetapi, tanpa materi, banyak hal yang tak bisa didapatkan.

Menyingkirkan dan menjauhkan berbagai hal dalam rumah tangga yang tak sesuai dengan semangat keIslaman harus dilakukan. Pada kasus-kasus tertentu yang dapat ditolerir, benda-benda hiasan, dan peralatan harus dibuang atau dibatasi pemanfaatannya.

Dalam kondisi keluarga Islami yang tak mampu memberikan nilai kebaikan bagi masyarakat sekitar yang terlampau parah kerusakannya, maka harus dilakukan upaya-upaya serius, paling tidak membentengi anggota keluarga.

3. Pra Anggapan

Agar tak larut dan hanyut dalam suasana jahili masyarakat sekitarnya. Pada suatu kasus yang sudah amat parah, keluarga muslim bahkan meninggalkan lokasi jahiliyah itu dan mencari tempat lain yang lebih baik. Hal ini dilakukan demi kebaikan mereka.

Demikian beberpa karakter dasar sebuah rumah tangga yang Islami. Dengan adanya bangunan rumah tangga Islami, rumah tangga teladan yang menjdi panutan dan dambaan umat inilah, maka masyarakat Islami dapat diwujudkan.

2. Edisi 3 November 2008

a. Struktur Makro (Tema dalam sebuah cerita) Tematik

"Sebuah rumah tangga seperti layaknya sebuah bahtera yang sedang berlayar menuju suatu tujuan, tetapi dalam tulisan ini digambarkan seperti layaknya dunia balap mobil tentunya dengan jarak yang sangat jauh didalam perjalanan balap mobil. Jadi peran wanita sebagai istri dalam rumah tangga bisa disertakan dengan peranan sang navigator (istri) dan pembalap (suami).

b. Super Struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada dua macam kategori besar

1. Summary, pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu:

a. Judul asli rubrik sakinah edisi 3 November 2008

"Muliannya seorang istri"

Dalam judul tersebut mempunyai beberapa makna yakni sang pembalap memerlukan sang navigator dengan sepenuhnya untuk mendampingi dan membantunya dalam banyak hal.

b. Lead. Adapun lead dalam edisi 3 November 2008 adalah:

"Pada saat sang pembalap menjadi juara peranan sang navigator sering dilewatkan bahkan tidak di perhitungkan kontribusinya atas keberhasilan tersebut.

2. Story yang mempunyai sub kategori:

a. Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah sakinah ada dua bagian: Episode/kisah uatam peristiwa itu dan latar buntut mendukung episode.

Episode: "Sang navigator dengan kemampuannya dan dedikasinya sangatlah menentukan keberhasilan sang pembalap untuk menghantar sang pembalap keluar sebagai pemenang. Seorang navigator yang baik adalah yang dapat membantu semaksimal mungkin sang pembalap untuk bisa berkonsentrasi mengemudikan kendaraannya dan memacu dengan laju kecepatan semaksimal mungkin untuk dapat melalui pendahulu-pendahulunya dan tiba digaris finish pertama kali dengan selamat.

Latar: menjadi seorang Navigator yang baik tidaklah mudah, banyak hal-hal yang dapat diketahui bukan hanya secara teknis

bahkan mungkin psikologis dan pengendalian diri untuk menjadi seorang navigator yang berhasil.

- b. Komentor: Bagaimana peran wanita sebagai istri dalam rumah tangga bisa disertakan dengan peranan sang navigator (istri) pada pembalap (suami).

- c. Struktur Mikro (Semantik)

- 1. Latar

- Wanita diciptakan bukan hana sekedar pelengkap agar ada pria ada wanita seperti ada siang/malam, wanita diperuntukkan khusus untuk menjadi seorang pendamping sekaligus penolong bagi pria dalam menentukan arah, memonitor kondisi rumah tangga dan dengan segera menginformasikan atau mendiskusikannya dengan sang suami.

- 2. Detil

- Rumah tangga pun memerlukan banyak persiapan untuk menuju keberhasilan atas tujuan yang dibentuk. Dari semua persiapan yang diperlukan penentuan pendamping sangatlah penting untuk mendapatkan prioritas tinggi alias pemikiran rumah tangga tidak mungkin dibentuk tanpa pendamping.

- 3. Pra Anggapan

- Dalam kesuksesan karir seseorang khususnya pria, banyak orang menilai hanya dari sisi sang pria saja sebagai satu-satunya faktor penentu atas kesuksesannya. Banyak orang menilai

kesuksesan seseorang hanya dari keuletan, kedisiplinan serta kepandaiannya saja. Faktor lainnya terutama sang pendamping sering bahkan sengaja dilupakan karena dianggap tidak ada andilnya sama sekali dalam kesuksesan.

3. Edisi 4 Desember 2008

a. Struktur Makro (Tema dalam sebuah cerita) Tematik

"Hadiah, salam, membantu, sentuhan, memberi pujian, kebersihan diri, bercanda, melakukan berdua, merupakan kebersamaan dan kedekatan fisik."

b. Super Struktur (Sekmetik)

Dalam hal ini ada dua macam kategori besar

1. Summary, pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu:

a. Judul asli rubrik sakinah edisi 4 Desember 2008

"Menumbuhkan cinta kasih suami istri"

Dalam judul tersebut mempunyai beberapa makna yakni ketenteraman, ketenangan dan kasih sayang kepada pasangan.

b. Lead. Adapun lead dalam edisi 4 Desember adalah:

"ketenteraman, ketenangan dan kasih sayang kepada pasangan merupakan target yang diupayakan untuk terwujud dalam rumah tangga, ia bisa menjadi tolak ukur kebahagiaan pasangan suami istri.

2. Story yang mempunyai dua sub kategori

- a. Situasi (Proses jalannya peristiwa), untuk kisah sakinah ada dua bagian: Episode/cerita utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode: "Hadiah berpengaruh besar dalam menumbuhkan cinta kasih suami istri lebih-lebih jika pemilihan dan momennya tepat, sekecil apapun hadiah tersebut. Dalam menumbuhkan cinta kasih sayang. Karena dengan salam adalah doa keselamatan, ia mengusir keterasingan, kemarahan dan kebencian. Ia indikasi terjalinnya hubungan baik.

Latar: Membantu pasangan dengan mengambil alih sebagian dari tugas-tugasnya menimbulkan perasaan dalam diri pasangan, "Oh ternyata suami saya dalam kesulitan, dia ingin meringankan beban saya dan itu sebagai relisasi cintanya kepada saya."

- b. Komentar: Bagaimana memberikan pujian kepada pasangan dalam waktu-waktu tertentu.

c. Struktur Mikro (Semnatik)

1. Latar

Bagi seorang muslim keberhasilan bukan barang aneh atau benda asing, karena dalam Islam terdapat syariat thaharah yang meliputi thaharah dari hadats: wudhu dan mandi, thaharah najis termasuk badan dan pakaian. Dalam Islam terdapat anjuran

berminyak wangi bagi suami dan kondisi tertentu terdapat anjuran kepada istri berhias demi suami.

2. Detil

Bercanda adalah rendah hati, pikiran, obat kejenuhan, penawar kebosanan dan penghasil senyuman. Karena didalam hubungan jika tanpa canda gurau tidak ada salahnya kalau anda mencoba agar anda merasakan dan mengetahui pengaruh positif bagi hubungan anda dan pasangan.

3. Pra Anggapan

Melakukan berdua merajut kebersamaan dan kedekatan fisik ditengah kesibukan anda berdua memikul kewajiban rumah tangga jangan haramkan diri anda dari berdua-duaan dengan pasangan walaupun hanya sekedar duduk-duduk membicarakan hal-hal ringan atau melakukan kegiatan.

4. Edisi 5 Januari 2009

a. Struktur Makro (Tema dalam sebuah cerita) Tematik

"Survei itu menguatkan bahwa ada 13 sifat atau tipe perempuan yang tidak disukai laki-laki. Yaitu perempuan yang kelaki-lakian, perempuan pemalas, perempuan bodoh, perempuan pembohong, perempuan yang mengaku serba bisa, perempuan sok jagoan, perempuan yang iri dengan perempuan lain, perempuan yang perasa, perempuan yang cemburu dan sebagainya.

b. Super Struktur (Skematik)

Dalam hal ini ada dua macam kategori besar

1. Summary pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu:

a. Judul asli rubrik sakinah edisi 5 Januari 2009

"13 sifat perempuan yang tidak disukai laki-laki."

b. Lead. Adapun lead dalam edisi 5 Januari adalah:

"Sehingga tidak ada pertanyaan lagi oleh para istri mulai saat ini, tentang sebab mengapa para suami mereka lari dari rumah."

2. Story yang mempunyai dua sub kategori

a. Situasi (Proses jalannya peristiwa), untuk kisah sakinah ada dua bagian: episode/cerita utama peristiwa itu dan latar untuk mendukung episode.

Episode: "Perempuan yang tidak bisa menahan lisannya "Tsartsarah". Tipe perempuan ini menempatkan urutan kedua dari sifat yang tidak disukai laki-laki. Perempuan materialistis "maaddiyah" adalah tipe perempuan yang orientasi hidupnya hanya kebendaan dan materi.

Latar: Perempuan murahan "mubtadzilah". Tipe perempuan seperti ini banyak mengumbar omongan, perilakunya mengadaikan kehormatan dan kepribadian.

b. Komentar: Bagaimana model perempuan yang tidak mau menerima perubahan, nasihat, masukan meskipun itu benar dan ia membutuhkannya.

c. Struktur Mikro (Semantik)

1. Latar

Dari salah satu pusat kajian di Eropa telah mengadakan survey seputar 20 sifat perempuan yang paling tidak disukai laki-laki. Survei ini diikuti oleh dua ribu (2000) peserta laki-laki dari beragam umur, beragam wawasan dan beragam tingkat pendidikan.

2. Detil

Tidak ada seorang istri yang "sempurna". Dan memang ada perbedaan cara penilaian dan cara pandang antara laki-laki satu dengan laki-laki lain.

3. Pra Anggapan

Semoga tulisan ini menambah informasi dan pengalaman buat para istri dan calon istri dan tentunya bermanfaat bagi laki-laki, sehingga para suami mampu bermusyawarah atau berhubungan dengan istri-istrinya dengan cara makruf.